

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan yang dilakukan di Negara Indonesia dilakukan secara menyeluruh baik fisik maupun mental spiritual membutuhkan SDM yang terdidik. Oleh karena itu ditempuh berbagai upaya untuk memantapkan pembentukan kepribadian bangsa termasuk generasi mudanya melalui pendidikan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Suatu Negara dikatakan maju atau tidak apabila sistem pendidikan didalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan titik tolak perwujudan generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Proses pendidikan akan mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan kreatif. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Berkaitan dengan hal tersebut menurut Mulyasa (2006:2), sekarang pemerintah telah mempercepat perencanaan *Millenium Development Goals (MDGS)* adalah era pasar bebas atau era globalisasi, sebagai era mutu persaingan mutu kualitas, siapa yang lebih berkualitas dialah yang akan maju dan mampu mempertahankan eksistensinya oleh karena itu pembangunan sumber daya manusia (SDM) berkualitas adalah sesuatu yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

Menurut Munir (2008:1), ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam bahkan menit atau detik. Terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pengaruhnya luas di berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu semakin terbukanya dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai,

norma, aturan atau moral kehidupan yang dianut dalam masyarakat. Dalam menyikapi keadaan ini, maka peran pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya.

Landasan utama agar manusia dapat menghadapi tantangan hidup ditengah-tengah masyarakat, salah satu diantaranya adalah manusia dituntut untuk terus-menerus belajar. Seorang mahasiswa dalam meraih tujuan pembelajaran dibutuhkan motivasi yang tinggi dalam belajar. Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata "motif" tersebut, maka motivasi menurut Sardiman (2001:71) dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar., sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran sasaran utamanya adalah individu sebagai subyek belajar. Dalam proses pembelajaran faktor penentu keberhasilan belajar adalah individu tersebut sebagai pelaku dalam kegiatan belajar.

Sagala (2009:15) mengatakan bahwa "sebaiknya peserta didik jangan hanya diwajibkan membaca buku teks dalam satu mata pelajaran saja, karena dengan cara itu akan mendangkalkan pengetahuan mereka". Sedangkan menurut Munir (2008:202), paradigma sistem pendidikan beralih menjadi

sistem pendidikan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dengan sentuhan dunia teknologi informasi.

Munir (2008:175), teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan khususnya proses pembelajaran. Terjadinya perubahan dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang biasanya dilakukan terbatas di ruang kelas dengan jadwal yang telah ditentukan, tetapi belajar dapat juga dilakukan dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran yang biasanya dengan memanfaatkan fasilitas berupa material/fisik seperti buku bacaan atau literatur lainnya berkembang dengan memanfaatkan fasilitas jaringan kerja (*network*) dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internetnya, sehingga terbentuk peserta didik "*online*" atau saluran.

Menurut Prawiradilaga dan Siregar (2004:308), sehingga media yang diharapkan akan menjadi bagian suatu proses belajar mengajar di sekolah. Internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa sebagaimana yang di syaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Untuk memotivasi siswa dalam belajar tidak harus diperoleh hanya di dalam kelas atau dari dosen saja, tetapi dapat pula diperoleh dari media dari luar misalnya dunia internet. Menurut Puji Raharjo (2008:<http://www.wajahpendidikan.kita.blogspot.com>) internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan berbagai mesin komputer dan jaringan-jaringan

komputer di seluruh dunia. Mesin komputer tersebut dapat berupa server, PC, handphone, PDA, dan lain-lain.

Mahasiswa dalam mengakses informasi melalui jaringan internet tidak harus datang ke warnet tetapi dapat menggunakan fasilitas hotspot yang disediakan oleh universitas yang berada di taman FKIP-UMS dan yang disediakan di perpustakaan. Melalui jaringan internet seorang mahasiswa dapat memperoleh berbagai macam informasi untuk mendukung proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan internet merupakan jaringan komputer yang terkoneksi secara global di seluruh negeri. Belajar melalui internet juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada diri mahasiswa serta dapat mengikuti perkembangan zaman dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin maju.

Belajar melalui internet memungkinkan dapat memotivasi belajar siswa yang tinggi, karena melalui internet belajar dapat dilakukan dengan bermain, sehingga dapat mengurangi kejenuhan mahasiswa dalam belajar. Fasilitas yang disediakan diinternet juga sangat mendukung keberhasilan belajar mahasiswa dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa mutu pendidikan berupa kelengkapan sarana dan prasarana baik berupa gedung atau ruangan, maupun kelengkapan fasilitas buku-buku yang disediakan di perpustakaan universitas.

Untuk menjembatani hal tersebut salah satu caranya yaitu kunjungan perpustakaan harus menjadi kebiasaan rutin atau bahkan menjadi kegemaran pribadi untuk lebih mengenal perpustakaan. Dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan diharapkan dapat menunjang proses belajar mahasiswa. dalam pencapaian tujuan pembelajaran, maka kelengkapan fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh universitas mempunyai peranan yang sangat penting. Jika fasilitas perpustakaan yang disediakan sudah lengkap maka diharapkan mahasiswa mudah dalam memperoleh informasi dan dapat merasakan kenyamanan belajar di perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan suatu hal yang harus diupayakan sebagai salah satu sarana belajar bagi mahasiswa, sehingga akan memberikan pengaruh tersendiri dalam memotivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KUALITAS MEDIA INTERNET DAN KELENGKAPAN FASILITAS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FKIP-UMS PROGDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008/2009”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kualitas media internet yang akan diteliti dibatasi pada area hotspot yang kampus FKIP-UMS dan fasilitas internet di perpustakaan yang digunakan oleh mahasiswa progdi Pendidikan akuntansi angkatan 2008/2009.
2. Kelengkapan fasilitas perpustakaan dalam penelitian ini dibatasi pada fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh kampus UMS.
3. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa progdi Pendidikan akuntansi angkatan 2008/2009.

## **C. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan kualitas media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa ?
2. Adakah pengaruh yang signifikan kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa ?
3. Adakah pengaruh yang signifikan kualitas media internet dan kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas media internet dan kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menimbulkan semangat kepada mahasiswa untuk sering mengunjungi perpustakaan dan menggunakan media internet yang disediakan oleh kampus baik yang ada di area hotspot FKIP maupun yang disediakan di perpustakaan dalam memperoleh sumber informasi untuk memotivasi belajar mahasiswa.



## 2. Bagi Penulis

Dari penelitian ini akan mengetahui pengaruh kualitas media internet serta kelengkapan fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh universitas terhadap motivasi belajar pada mahasiswa FKIP-UMS Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008/2009.

## 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

## **F. Sistematika Skripsi**

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain :

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, dan abstraksi.

Bagian utama yaitu, antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi yang pertama kajian teori yang terdiri dari hakekat belajar dan pembelajaran pengertian belajar, ciri-ciri pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, pengertian motivasi belajar, teori motivasi, indikator motivasi belajar, pengertian kualitas media internet, fasilitas internet, manfaat internet, fungsi internet, indikator kualitas media internet, pengertian kelengkapan fasilitas perpustakaan, manfaat perpustakaan, fungsi perpustakaan, tujuan perpustakaan, dan indikator kelengkapan fasilitas perpustakaan. Yang kedua yaitu pengaruh kualitas media internet dan kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Yang selanjutnya membahas tentang kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi pengertian metodologi penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan independen. Metode pengumpulan data yang berisi tentang data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang terdiri dari pembuatan kisi-kisi angket, penyusunan angket, menentukan skor angket dan uji coba angket. Teknik pengumpulan data terdiri dari metode angket dan metode survei. Uji instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji prasarat analisis terdiri dari uji normalitas dan

linieritas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji serempak (uji F), uji parsial (uji t) dan sumbangan efektif dan relatif.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya

#### BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari :

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN